

Pengaruh Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT Inti Medika Alkesindo

Winda Astari
Universitas Bina Darma
Email: windaastr@gmail.com

Henni Indriyani
Universitas Bina Darma
Email: henniinayah@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the application of the payroll and wage accounting systems and to determine the effect of the payroll and wage accounting systems on the effectiveness of internal control at PT Inti Medika Alkesindo. This research uses descriptive quantitative method, primary data collection uses the method of observation and distributing questionnaires. Secondary data were obtained from the documentation method, journals, and books related to the problems being studied. The research sample is employees of PT Inti Medika Alkesindo totaling 30 people. This study uses simple linear regression analysis and uses the IBM SPSS Statistics Version 23 program. The results of this study indicate that the application of the payroll and wage accounting systems at PT Inti Medika Alkesindo has been implemented properly. The results obtained from the significant test of payroll and wage accounting system variables on the effectiveness of internal control are $0.000 < 0.05$, which means that partially the payroll and wage accounting system has a positive effect on the effectiveness of internal control. From the test results of the determination coefficient (R^2) is 0.736, this means that the effectiveness of internal control is influenced by the accounting system for payroll and wages by 73.6%.

Keywords: Payroll Accounting System, Internal Control

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan serta untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi penggajian dan pengupahan terhadap efektivitas pengendalian internal pada PT Inti Medika Alkesindo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, pengumpulan data primer menggunakan metode observasi dan penyebaran kuesioner. Data sekunder diperoleh dari metode dokumentasi, jurnal, dan buku terkait permasalahan yang diteliti. Sampel penelitiannya yaitu karyawan PT Inti Medika Alkesindo berjumlah sebanyak 30 orang. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan menggunakan program IBM SPSS Statistics Versi 23. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di PT Inti Medika Alkesindo sudah dilaksanakan dengan baik. Hasil yang diperoleh dari uji signifikan variabel sistem akuntansi penggajian dan pengupahan terhadap efektivitas pengendalian internal yaitu $0,000 < 0,05$ artinya secara parsial sistem akuntansi penggajian dan pengupahan berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal. Dari hasil uji koefisien penentu (R^2) diperoleh sebesar 0,736 hal ini berarti efektivitas pengendalian internal dipengaruhi oleh sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sebesar 73,6%.

Kata kunci: Sistem Akuntansi Penggajian, Pengendalian Internal

1. Pendahuluan

Setiap perusahaan pasti memiliki sistem dalam menjalankan bisnisnya. Dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan diperlukan adanya elemen-elemen yang bekerja sama dan saling berkaitan yang disebut sebagai sistem. Tujuan yang telah berhasil diraih oleh perusahaan dikarenakan peran sumber daya manusia/ karyawan dan sistem yang ada. Oleh sebab itu, perusahaan wajib membalas jasa yang telah diberikan oleh karyawan dengan memberikan gaji dan upah. Pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan atas jasa-jasa yang diberikan oleh karyawan setiap bulan disebut sebagai gaji (Sujarweni, 2019: 127). Sedangkan,

pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan atas jasa yang diberikan karyawan berdasarkan pada sejumlah pekerjaan yang telah diselesaikan misalnya jumlah unit produksi disebut sebagai upah (Sujarweni, 2019: 127).

PT Inti Medika Alkesindo merupakan perusahaan distributor alat kesehatan, kedokteran, dan alat rumah sakit. PT Inti Medika Alkesindo memiliki 7 cabang perusahaan yaitu, 6 cabang di Kota Palembang dan 1 cabang di Kota Lubuklinggau. Berikut merupakan alamat dan total seluruh karyawan PT Inti Medika Alkesindo:

Tabel 1.1
Alamat dan total seluruh karyawan PT Inti Medika Alkesindo

No	Cabang	Alamat	Total
1.	Kantor Pusat	Jl. Veteran No. 620-621	11
2.	Showroom Veteran	Jl. Veteran No. 620-621	7
3.	Gudang Pusat	Jl. Kol. H Burlian Km.5 R 06	3
4.	Alkes Palembang Km 5	Jl. Kol. H Burlian Km.5 R 06	6
5.	Alkes Palembang Seb. Ulu	Jl. Jend. Ahmad Yani No.30C	5
6.	Graha Medika	Jl. Jend. Sudirman No.33A	8
7.	Graha Medika Lubuklinggau	Jl. Yos Sudarso No.333	5
Total Karyawan			45

Sumber: PT Inti Medika Alkesindo, 2020

PT Inti Medika Alkesindo mengalami kendala dalam penerapan sistem akuntansi penggajian. Fenomena yang ada di PT Inti Medika Alkesindo adalah kurang efektif dan efisien dalam menangani masalah penggajian dan pengupahan yaitu dalam perhitungan *incentive*, perhitungan potongan apabila terlambat, perhitungan potongan jika sering tidak masuk atau izin, dan perhitungan lembur karyawan dari bulan Februari sampai dengan April 2020. Pada bulan Februari 2020 PT Inti Medika Alkesindo mengalami kesalahan dalam perhitungan gaji karyawan sebesar Rp 268.980, pada bulan Maret 2020 sebesar Rp 475.000, dan pada bulan April 2020 sebesar Rp 132.500. Hal ini akan memberikan permasalahan yang serius terhadap perusahaan apabila tidak dilakukannya pemeriksaan.

2. Kajian Pustaka

2.1 Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Sujarweni (2019: 127) mengemukakan bahwa sistem penggajian dan pengupahan adalah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk memberi upah dan gaji kepada para karyawannya atas jasa-jasa yang mereka berikan.

Menurut Sujarweni (2019: 127) membuat sistem pengupahan dan penggajian merupakan hal yang penting, alasannya sebagai berikut:

- Karyawan sensitif jika ada kesalahan-kesalahan yang berkaitan dengan gaji dan upah, maka perusahaan harus menghitungnya dengan rinci dan tepat waktu.
- Pengupahan dan penggajian serta pajaknya berkaitan dengan laba yang dihasilkan perusahaan.
- Pengupahan dan penggajian juga diatur oleh pemerintah, jika ada kesalahan akan dikenakan teguran dan sanksi dari pemerintah.

2.2 Pengendalian Internal

Menurut COSO pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam organisasi. Pengendalian internal berada dalam proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan.

Pengendalian intern diharapkan dapat melindungi kekayaan perusahaan yang diakibatkan dari pencurian, penggelapan keuangan oleh karyawan, penyalahgunaan, atau penempatan aktiva pada lokasi yang tidak tepat, dan lain sebagainya (Sujarweni, 2019: 69).

2.3 Hipotesis Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Annisa Purnamasari (2018) menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal. Sejalan dengan penelitian Vita Rosita dan Trisnadi Wijaya (2018) mendapatkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi penggajian dan sistem pengendalian intern penggajian secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu pengaruh sistem akuntansi penggajian dan pengupahan terhadap efektivitas pengendalian internal. Subjek dalam penelitian ini yaitu PT Inti Medika Alkesindo yang beralamat di Jl. Veteran No. 620-621 Palembang, 30126.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diambil melalui observasi dan penyebaran kuesioner. Sedangkan, data sekunder diambil melalui dokumentasi, buku-buku, jurnal atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian. Teknik analisa dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa statistik inferensial yaitu analisis yang menekankan pada hubungan antar variabel dengan variabel lainnya yang dilakukan dengan pengujian hipotesis serta menyimpulkan hasil penelitian.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Jika r hitung lebih besar dari r table untuk *degree of freedom* ($df = n-2$, dalam hal ini n adalah sampel (n)). Jika r dihitung lebih besar dari r table dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dengan model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

n = Banyak data

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas, yakni sistem akuntansi penggajian dan Pengupahan

Y = Variabel terikat, yakni efektivitas pengendalian internal

3. Analisis Koefisien Korelasi

Merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Suatu metode statistika yang digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya derajat hubungan garis lurus (linier) antara dua variabel atau lebih. Nilai koefisien korelasi ini paling sedikit -1 dan paling besar +1. Jika dibuat persamaan dapat dinyatakan $-1 < r < +1$.

4. Analisis Koefisien Penentu

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan dari variabel X terhadap naik turunnya variabel Y, dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KP = Koefisien penentu

r = Koefisien korelasi X dan Y

5. Uji Signifikansi Koefisien Regresi dengan Uji t

Merupakan analisa alat yang digunakan untuk mengetahui signifikansi antara variabel X dengan variabel Y. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai *t-hitung* dengan *t-tabel*. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 = diterima, H_a = ditolak, berarti hubungan X dan Y tidak signifikan.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 = ditolak, H_a = diterima, berarti hubungan antara variabel X dan Y signifikan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Deskripsi Responden

1. Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan ada 18 orang persentase 60,0%. Sedangkan, laki-laki ada 12 orang persentase 40,0%.
2. Berdasarkan usia, responden yang berusia 20-25 tahun ada 17 orang persentase 56,7%, usia 26-30 tahun ada 5 orang persentase 16,7%, dan usia di atas 30 tahun ada 8 orang persentase 26,7%.
3. Berdasarkan pendidikan terakhir, pada jenjang SMA ada 15 orang persentase 50,0%, D3 ada 3 orang persentase 10,0%, dan S1 ada 12 orang persentase 40,0%.

4. Berdasarkan masa kerja, kurang dari satu tahun ada 7 orang persentase 23,3%, antara 1 sampai 2 tahun ada 6 orang persentase 20,0%, antara 2 sampai 5 tahun ada 10 orang persentase 33,3%, dan masa kerja lebih dari 5 tahun ada 7 orang persentase 23,3%.

4.2 Uji Instrumen

Tabel 4.1
Uji Validitas Variabel X dan Y

		r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
X	SAPP1	0,361	0,518	Valid
	SAPP2	0,361	0,380	Valid
	SAPP3	0,361	0,805	Valid
	SAPP4	0,361	0,708	Valid
	SAPP5	0,361	0,732	Valid
	SAPP6	0,361	0,813	Valid
	SAPP7	0,361	0,531	Valid
	SAPP8	0,361	0,498	Valid
	SAPP9	0,361	0,707	Valid
	SAPP10	0,361	0,694	Valid
Y	EPI1	0,361	0,553	Valid
	EPI2	0,361	0,602	Valid
	EPI3	0,361	0,659	Valid
	EPI4	0,361	0,394	Valid
	EPI5	0,361	0,606	Valid
	EPI6	0,361	0,592	Valid
	EPI7	0,361	0,676	Valid
	EPI8	0,361	0,591	Valid
	EPI9	0,361	0,660	Valid
	EPI10	0,361	0,805	Valid

Sumber: Output SPSS diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas mempunyai 20 pernyataan yang mempunyai nilai r tabel sebesar 0,361. Hal ini berarti nilai r hitung untuk variabel sistem akuntansi penggajian dan pengupahn dan efektivitas pengendalian internal lebih besar dari r tabel yang berarti semua pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.2
Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan	0,847	Reliable
2.	Efektivitas Pengendalian Internal	0,802	Reliable

Sumber: Output SPSS diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, variabel sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dan efektivitas pengendalian internal memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hal ini berarti bahwa semua variabel dinyatakan reliable.

4.3 Hasil Analisis Data

Tabel 4.3
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation
SAPP	30	43.1000	4.14687
EPI	30	42.0333	4.26278
Valid N (listwise)	30		

Sumber: Output SPSS diolah, 2020

Berdasarkan analisis *IBM SPSS Statistics 23* sebagaimana ditunjukkan dalam tabel di atas variabel sistem akuntansi penggajian dan pengupahan memiliki rata-rata 43,1000 dengan standard deviasi 4,14687% dan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Sedangkan, variabel efektivitas pengendalian internal memiliki rata-rata 42,0333 dengan standard deviasi 4,26278% dan jumlah sampel sebanyak 30 responden.

Tabel 4.4
Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.015	4.318		.930	.360
SAPP	.882	.100	.858	8.843	.000

Sumber: Output SPSS diolah, 2020

Pada bagian ini dikemukakan nilai **konstanta a** dan **koefisien regresi b**. Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

Persamaan:
$$Y = a + b X$$

Dimana:

- Y = Variabel efektivitas pengendalian internal yang akan diprediksikan
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X = Variabel sistem akuntansi penggajian dan pengupahan

Maka diperoleh nilai $a = 4,015$, nilai $b = 0,882$, sehingga dengan demikian diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 4,015 + 0,882 X$$

Berdasarkan persamaan regresi liner di atas diperoleh kesimpulan apabila sistem akuntansi penggajian dan pengupahan diberikan atau $X = 0$, maka nilai efektivitas pengendalian internal (Y) = 4,015 dan apabila X mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan berpengaruh positif yang artinya menaikkan nilai Y sebesar 0,882 X pada konstanta 4,015.

Tabel 4.5
Analisis Koefisien Korelasi (R)

		SAPP	EPI
SAPP	Pears. Correlation	1	.858**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
EPI	Pears. Correlation	.858**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Sumber: Output SPSS diolah, 2020

Nilai korelasi antara variabel sistem akuntansi penggajian dan pengupahan terhadap efektivitas pengendalian internal adalah sebesar 0,858, dengan demikian terdapat hubungan yang sangat kuat antar variabel sebesar 0,858 artinya apabila variabel sistem akuntansi penggajian dan pengupahan naik atau ditingkatkan maka akan diikuti dengan nilai efektivitas pengendalian internal yang akan meningkat.

Tabel 4.6
Analisis Koefisien Penentu (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	.736	.727	2.22754

Sumber: Output SPSS diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan seperti yang ditunjukkan, angka R^2 (*R square*) sebesar 0,736 atau $KP = R^2 \times 100\% = 73,6\%$. Hal ini berarti efektivitas pengendalian internal dipengaruhi oleh sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sebesar 73,6%.

Tabel 4.7
Analisis Uji Signifikansi Regresi dengan Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.015	4.318		.930	.360
	SAPP	.882	.100	.858	8.843	.000

Sumber: Output SPSS diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 8,843 > t_{tabel} 1,701$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel sistem akuntansi penggajian dan pengupahan (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal.

5. Simpulan

Jika dilihat hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka variabel sistem akuntansi penggajian dan pengupahan secara parsial berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal di PT Inti Medika Alkesindo dan penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di PT Inti Medika Alkesindo sudah dilaksanakan sesuai sistem dan prosedur yang ditetapkan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

6. Daftar Pustaka

- COSO. (2013). *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary*, Durham, North California, May 2013.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Edisi ke-4. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Romney, M.B., & Steinbart, P.J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ke-13. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.

Copyright Disclaimer

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.